

## Tumbuhan Peneduh Di Wisata Wadu Jao Sebagai Nilai Konservasi Di Kabupaten Dompu

Oktavianus Sarno<sup>1</sup>, Nikman Azmin<sup>2\*</sup>, Nurul Fahida<sup>3</sup>, Hartati<sup>4</sup>

Universitas Nggusuwaru

Email Corespondent\* : [biologinikman@gmail.com](mailto:biologinikman@gmail.com)

### Abstract

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tumbuhan yang terdapat di Pesisir Pantai wadu jao kabupaten dompu nusa tenggara barat dan Pemanfaatan jenis-jenis tumbuhan sebagai media pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan disekitar Wisata wadu jao. Metode yang digunakan adalah metode survey eksploratif dengan cara pengamatan yang meliputi identifikasi jenis tumbuhan dengan menysisir beberapa lokasi yang dijadikan titik pengambilan sampel tumbuhan yang dianggap masuk sebagai kriteria tumbuhan peneduh dengan cara mengamati struktur pohon daun batang dan cabangnya. Dalam penelitian ini ditemukan 14 jenis tanaman peneduh yang terdiri dari 10 family.*

**Keywords:** Tumbuhan Peneduh, Nilai Konservasi

### Abstrak

*This research aims to describe the types of plants found on the Wadu Jao Coast, Dompu Regency, West Nusa Tenggara and the use of plant types as learning media. This research was carried out around Wadu Jao Tourism. The method used is an exploratory survey method by means of observation which includes identifying plant types by combing several locations which are used as sampling points for plants which are considered to be criteria for shade plants by observing the structure of tree leaves, stems and branches. In this research, 14 types of shade plants were found consisting of 10 families.*

**Kata Kunci:** Shade Plants, Conservation Value

## PENDAHULUAN

Wisata merupakan suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, keragaman flora dan fauna, dan kebun binatang, bangunan kuno yang bersejarah (Kamullah dkk, 2023), seperti halnya wisata yang ada di Kabupaten Dompu (Puja dan Azmin, 2024). Wilayah pesisir wisata Wadu Jao Kabupaten Dompu memiliki potensi keanekaragaman tumbuhan peneduh yang beranekaragam. Wisata Wadu Jao merupakan salah satu

objek wisata baru yang mempunyai potensi cukup baik dan mampu bersaing menjadi wisata unggulan apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik (Mulisa dkk, 2022). Wisata Wadujao mempunyai keindahan alam yang indah, pantai dengan karang hijau alami yang mempunyai keunikan yang tidak dimiliki pantai lainnya. Namun objek wisata ini belum cukup baik dari segi fasilitas, aksesibilitas dan Sumber Daya Manusia. Berbagai tumbuhan dipesisir pantai wadujao Kabupaten Dompu NTB sebagian besar berfungsi sebagai peneduh, hal ini terlihat dari struktur batang dan

cabang dengan ketinggian lebih dari 3 meter dan mampu memberikan keteduhan di sekitar tempat wisata. Tumbuhan peneduh yang ada dipesisir wisata memiliki potensi baik dan tidak berbahaya bagi pengunjung dan masyarakat pada umumnya, serta mampu tumbuh dalam lingkungan yang manjinal atau tanah tidak subur, udara dan air yang tercemar, tahan terhadap hama, akar kuat dan tidak mudah tumbang tidak gugur daun, dapat menghasilkan O<sub>2</sub> dan mampu meningkatkan kualitas kesejukan nilai Wisata dan menambah nilai estetika (Roziaty dan Adiningsih, 2021).

Tumbuhan peneduh memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai nilai estetika dan ekologis (Azmin dan Rahmawati, 2019). Fungsi dari tumbuhan peneduh yang sangat penting adalah sebagai ekologi paru-paru Bumi karena tumbuhan berperan penting dalam menghasilkan gas oksigen (O<sub>2</sub>) yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup (Ariyansyah dan Zikra, 2023). kemudian sebagai penyerap gas atau partikel beracun (CO<sub>2</sub>) untuk mengurangi pencemaran udara, dan sebagai peredam kebisingan serta sebagai habitat burung (Indarsih, 2023).

Keberadaan jenis tumbuhan peneduh yang terdapat dipesisir Wisata Wadu Jao Kabupaten Dompu dapat dijadikan media pembelajaran biologi pada mata kuliah fisiologi tumbuhan. Maka dari itu peneliti ingin melakukan pendataan tentang

keragaman tumbuhan yang ada di sekitar wisata Wadu Jao sebagai nilai tambah dalam pengembangan ilmu Biologi.

## **METODE**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Wisata Wadu Jao Kabupaten Dompu.

### **Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan sampel menggunakan metode survey eksploratif dengan cara pengamatan yang meliputi identifikasi jenis tumbuhan. metode ini dilakukan dengan menysisir beberapa lokasi yang dijadikan titik pengambilan sampel tumbuhan yang dianggap masuk sebagai kriteria tumbuhan peneduh dengan cara mengamati struktur pohon daun batang dan cabangnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keragaman Jenis Tumbuhan Peneduh**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa keanekaragaman jenis tumbuhan peneduh di Wisata Wadu Jao Kabupaten Dompu memiliki kelimpahan yang berhabitus pohon, perdu dan gulma dapat tergolong dalam kategori beragam yaitu terdapat 17 jenis tumbuhan peneduh. Dimana Wisata wado jao memiliki komposisi tumbuhan dan keberadaan jenis tumbuhan di lokasi penelitian memiliki struktur dan vegetasi yang berbeda. Perbedaan tersebut di sebabkan oleh beberapa faktor di antaranya faktor lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan luas area wisata, sehingga menyebabkan

perbedaan karakter dari setiap tumbuhan dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil data jenis tumbuhan peneduh di pesisir pantai Wadu jao dapat di lihat pada table berikut ini :

Family	Spesies		Lokasi		
	Nama Ilmiah	Nama Daerah	Lokasi I	Lokasi II	Lokasi III
Malfaceae	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Wau		✓	
Lamiaceae	<i>Tectona grandis</i>	Jati			✓
Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i>	Ketapang	✓		
Arecaceae	<i>Cocos nucifera</i>	Ni'u		✓	
Rhamnaceae	<i>Ziziphus mauritiana lam</i>	Rangga	✓		
Sapindaceae	<i>Schleichera oleosa</i>	Sambi			✓
Fabaceae	<i>Tamarindus indica</i>	Mangge	✓		
Moraceae	<i>Streblus asper</i>	Feli		✓	
Meliaceae	<i>Swieteniamakrophyllaking</i>	Mahoni			✓
Moraceae	<i>Arthocarpus alsilis</i>	Kolo	✓		
Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>	Fo'o		✓	
Moraceae	<i>Ficus benjamina</i>	Beringin			✓
Sapotaceae	<i>Manilkara zapota l</i>	Sawo	✓		
Moraceae	<i>Artocharpus heterophyllus</i>	Nangga			✓

Tumbuhan peneduh jalan mempunyai arti penting untuk lingkungan sekitarnya. Selain berfungsi sebagai peneduh lingkungan, tumbuhan peneduh juga berfungsi sebagai filter dari berbagai adanya polusi di udara dan peredam kebisingan kendaraan bermotor (Aluyah dan Rusdianto, 2020). Hal tersebut dikarenakan suasana jalan yang ditanami pohon akan menjadi lebih sejuk dan tidak silau dan juga dimanfaatkan sebagai bahan obat (Azmin dkk, 2019). Beberapa persyaratan penting dalam pemilihan jenis pohon pelindung jalan diantaranya adalah faktor keamanan bagi pemakai jalan (Lestiani dkk, 2021). Tajuk pohon memberikan naungan yang sempurna tapi tidak terlalu teduh, agar tidak mengganggu lalu lintas dan lebih bahwa tumbuhan juga bisa digunakan dan

dimanfaatkan untuk pengobatan (Martiningsih dkk, 2018). Tanaman yang tumbuh di tepi jalan harus tergolong dalam jenis tanaman yang mempunyai batang dan percabangan kuat, tidak mudah patah serta memiliki kelenturan yang cukup, sehingga pada saat tertiuip angin yang kuat, tanaman tidak patah jatuh menimpa pemakai jalan (Syahidah dan Kusumarini, 2020). Tumbuhan juga tidak mudah roboh, karena memiliki perakaran yang kuat serta akarnya menghujam masuk ke dalam tanah, tidak menyebar di atas permukaan tanah saja.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat 11 jenis pohon peneduh yaitu terdapat 14 jenis tumbuhan peneduh yang terdiri dari 11 family. Tumbuhan tersebut diantaranya pohon waru, jati, ketapang, nangka, mangga, kelapa, sawo, beringin, sukun, asam jawa, mahoni, bidara, kesambi dan jati. Tanaman peneduh yang terdapat dipesisir wisata wadujao dan banyak dimanfaatkan selain sebagai tanaman peneduh serta buah yang dihasilkan oleh tanaman ini juga dapat dimakan dan banyak kegunaan lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyansyah, A., & Zikra, Z. (2023). Inventarisasi Pohon Peneduh Jalan di Jalan Raya Kota Bima. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 2(2), 8-14.
- Azmin, N., Rahmawati, A., & Hidayatullah,

- M. E. (2019). Uji kandungan fitokimia dan etnobotani tumbuhan obat tradisional berbasis pengetahuan lokal di kecamatan Lambitu kabupaten Bima. *Florea: J Biol Pembelajarannya*, 6, 101-113.
- Aluyah, C., & Rusdianto, R. (2020). Pengaruh jenis dan jumlah pohon terhadap iklim mikro di Taman Purbakala Bukit Siguntang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Sylva: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Kehutanan*, 8(2), 53-59.
- Azmin, N., & Rahmawati, A. (2019). Skrining dan analisis fitokimia tumbuhan obat tradisional masyarakat kabupaten bima. *Jurnal Bioteknologi dan Biosains Indonesia*, 6(2), 259-268.
- Indarsih, K. (2023). Keanekaragaman Pohon Peneduh Jalan di Kota Purwokerto (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Lestiani, A., Lestari, R. S. D., Rizkia, R. A., Pratiwi, A. M., Azrai, E. P., & Rini, D. S. (2021). Survei keberagaman lumut dan pohon inang di kawasan Kebun Raya Bogor. *Proceeding of Biology Education*, 4(1), 51-62.
- Kamullah, K., Ramndana, R., Azmin, N., & Nasir, M. (2023). Studi Kelimpahan Pohon Peneduh di Kawasan Wisata Alam (TWA) Air Terjun Bidadari Desa Kawinda To'i Kecamatan Tambora Kabupaten Bima. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 2(3), 27-32.
- Mulisa, M., Hayatun, A., Rizki, R., Putri, N., Mirnawati, E., Zahra, N. P., ... & Nurlailah, N. (2022). Studi Keanekaragaman Tumbuhan Obat Tradisional Di Wilayah Bendungan Mila Kabupaten Dompu. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 1(2), 37-43.
- Martiningsih, M., Nasir, M., & Azmin, N. (2018). Inventarisasi berbagai jenis tumbuhan obat tradisional di kecamatan Wawo sebagai kearifan lokal masyarakat Bima. *ORYZA (JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI)*, 7(2), 8-13.
- Puja, L. M., & Azmin, N. (2024). Keragaman Makro Alga Berdasarkan Karakter Morfologis Di Pantai Ria Kecamatan Woja Kabupaten Dompu. *JUSTER: Jurnal Sains dan Terapan*, 3(1), 17-24.
- Roziaty, E., & Adiningsih, S. I. W. (2021, October). Distribusi Spasial Pohon Peneduh di Kota Surakarta Jawa Tengah. In *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)* (pp. 92-100).
- Syahidah, D. N., & Kusumarini, N. (2020). Keanekaragaman Tumbuhan Di Sekitar Mata Air Sumur Gedhe Desa Tanjungsekar Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 167.